

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN
30 JUNI 2011 (Tidak diaudit)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 30 JUNI 2011 (Tidak diaudit)**



PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

PT Trisula International Tbk.
Trisula Center
Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1
Rawabuaya, Cengkareng
Jakarta 11740 - Indonesia
Ph : + 62 21 5835 7377
Fax : + 62 21 5830 0095

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **Tjhoi Lisa Tjahjadi**
Alamat Kantor : Trisula Center
Jl Lingkar Luar Barat blok A nomor 1
Rawabuaya-Cengkareng
Jakarta Barat 11740 - Indonesia
Alamat domisili sesuai KTP : Puri Kencana J3/24, RT.006/RW.002
Kembangan Selatan – Jakarta Barat
Nomor Telepon : +6221 5835 7377
Jabatan : **Direktur Utama**

2. Nama : **Rudolf Simarmata**
Alamat Kantor : Trisula Center
Jl Lingkar Luar Barat blok A nomor 1
Rawabuaya-Cengkareng
Jakarta Barat 11740 - Indonesia
Alamat domisili sesuai KTP : Nuansa Permai blok H 4/5, RT.012/RW.003
Kel. Tugu, Kec. Cimanggis, Depok
Nomor Telepon : +6221 5835 7377
Jabatan : **Direktur**

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Juli 2012



Tjhoi Lisa Tjahjadi
Direktur Utama

Rudolf Simarmata
Direktur

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk
periode enam bulan yang berakhir pada
30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 59

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2f,2h,2r,5,27	87.454.004.038	7.670.934.960
Piutang usaha	2e,2f,2g,2r,		
Pihak ketiga	6,26,27	34.083.188.282	36.434.628.635
Pihak berelasi		2.280.523.976	382.308.011
Piutang lain-lain	2f,2g,27	1.287.805.872	1.973.544.771
Persediaan - bersih	2i,3,7	75.618.074.638	64.905.940.203
Uang muka	8	5.032.870.631	1.727.905.730
Pajak dibayar di muka	14a	2.117.187.045	1.274.120.414
Biaya dibayar di muka	2j,9	2.948.022.162	3.100.794.690
JUMLAH ASET LANCAR		<u>210.821.676.644</u>	<u>117.470.177.414</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - bersih	2s	89.326.351	89.326.351
Beban emisi saham ditangguhkan	2f,2n	-	603.238.310
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 38.485.492.878 untuk 30 Juni 2012 dan Rp 43.100.720.235 untuk 31 Desember 2011	2k,2m,3,10	30.988.650.317	29.912.331.578
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.471.135.148 untuk 30 Juni 2012 dan Rp 4.822.391.440 untuk 31 Desember 2011	2l,2m,3,11	15.846.003.463	16.494.747.171
Uang jaminan	2f,2g,27	820.093.199	675.927.149
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>47.744.073.330</u>	<u>47.775.570.559</u>
JUMLAH ASET		<u>258.565.749.974</u>	<u>165.245.747.973</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2012	31 Desember 2011
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang bank jangka pendek	2f,12,27	48.667.370.434	56.490.946.831
Hutang usaha	2e,2f,13,26,27		
Pihak ketiga		17.406.828.841	14.244.114.905
Pihak berelasi		2.019.453.401	2.294.014.747
Hutang lain-lain	2f,27	1.162.508.202	548.999.047
Hutang pajak	14b	2.459.117.741	890.932.269
Pendapatan diterima di muka	2p	1.241.011.264	343.782.070
Beban emisi masih harus dibayar	2q	1.187.269.568	-
Beban masih harus dibayar	2f,15,27	4.009.673.044	1.410.705.597
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,27		
Hutang bank	16	1.442.282.347	594.444.444
Hutang pembiayaan konsumen	17	491.546.992	140.157.953
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		80.087.061.834	76.958.097.863
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,27		
Hutang bank	16	3.237.194.124	2.350.000.000
Hutang pembiayaan konsumen	17	694.821.191	236.174.048
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2s	199.507.095	199.507.095
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o	1.180.642.668	1.180.642.668
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		5.312.165.078	3.966.323.811
JUMLAH LIABILITAS		85.399.226.912	80.924.421.674

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
EKUITAS			
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per Saham pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.			
Modal dasar – 2.800.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2012 dan 1.400.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2011.			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2012 dan 700.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2011.	18	100.000.000.000	70.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	19	54.410.000.000	-
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1d,2d,4	4.142.346.076	4.142.346.076
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	20	1.000.000.000	1.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		10.890.777.520	6.746.434.442
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		170.443.123.596	81.888.780.518
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	2c	2.723.399.466	2.432.545.781
JUMLAH EKUITAS		173.166.523.062	84.321.326.299
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		258.565.749.974	165.245.747.973

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TRISULA INTERNATIONAL
(Dahulu PT TRISULA GLOBAL FASHION)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Disajikan kembali (lihat Catatan 2c, 2d dan 4)	
	Catatan	30 Juni 2012	30 Juni 2011
PENDAPATAN BERSIH	2p,22,26	140.778.356.280	139.112.156.622
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p,23,26	108.745.248.897	115.990.160.885
LABA KOTOR		32.033.107.383	23.121.995.738
BEBAN USAHA	2p,24		
Penjualan dan pemasaran		11.088.843.884	8.514.171.828
Umum dan administrasi		10.541.872.822	9.185.048.192
Jumlah Beban Usaha		21.630.716.706	17.699.220.020
LABA USAHA		10.402.390.677	5.422.775.718
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2p		
Penghasilan jasa giro - bersih		26.125.564	99.361.748
Laba penjualan aset tetap	2k,10	491.746.133	178.461.740
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2r	(454.798.966)	367.957.952
Beban bunga dan provisi bank		(1.940.374.762)	(1.317.279.189)
Lain-lain - bersih		368.037.462	411.430.693
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		(1.509.264.569)	(260.067.056)
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		8.893.126.108	5.162.708.662
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2s		
Kini		(2.408.679.345)	(1.226.835.681)
Tanggungan			
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(2.408.679.345)	(1.226.835.681)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA		6.484.446.763	3.935.872.981
DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	1d,2d,4	-	1.845.118.090
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA		6.484.446.763	2.090.754.891
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	2b	-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.484.446.763	2.090.754.891

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TRISULA INTERNATIONAL
(Dahulu PT TRISULA GLOBAL FASHION)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Disajikan kembali (lihat Catatan 2c, 2d dan 4)	
	Catatan	30 Juni 2012	30 Juni 2011
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
	1d,2b,2c		
Pemilik entitas induk		6.144.343.078	3.774.447.690
Kepentingan nonpengendali		340.103.685	161.425.291
JUMLAH		6.484.446.763	3.935.872.981
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
	1d,2b,2c		
Pemilik entitas induk		6.144.343.078	1.929.329.600
Kepentingan nonpengendali		340.103.685	161.425.291
JUMLAH		6.484.446.763	2.090.754.891
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR			
	2t,19c,25		
SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA		9	10
SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA		9	5

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TRISULA INTERNATIONAL
(Dahulu PT TRISULA GLOBAL FASHION)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

	Modal Saham	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Proforma Ekuitas Dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya			
Saldo 1 Januari 2011	35.000.000.000	(177.975.480)	37.732.553.467	1.000.000.000	535.547.596	74.090.125.583	2.368.903.959	76.459.029.542
Penambahan setoran modal saham (lihat Catatan 18b)	35.000.000.000	-	-	-	-	35.000.000.000	-	35.000.000.000
Penyesuaian proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (lihat Catatan 1d, 2d dan 4)	-	-	1.845.118.090	-	-	1.845.118.090	-	1.845.118.090
Laba bersih per 30 Juni 2011 - setelah dampak penyesuaian proforma	-	-	-	-	3.774.447.690	3.774.447.690	161.425.291	3.935.872.981
Dampak penyesuaian proforma (lihat Catatan 1d, 2d dan 4)	-	-	-	-	(1.845.118.090)	(1.845.118.090)	-	(1.845.118.090)
Pembalikan akun proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - terkait akuisisi saham TMS dan TGM (lihat Catatan 1d, 2d dan 4)	-	-	(39.577.671.557)	-	-	(39.577.671.557)	-	(39.577.671.557)
Selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - terkait akuisisi saham TMS dan TGM (lihat Catatan 1d, 2d dan 4)	-	4.320.321.556	-	-	-	4.320.321.556	-	4.320.321.556
Saldo 30 Juni 2011	70.000.000.000	4.142.346.076	-	1.000.000.000	2.464.877.195	77.607.223.271	2.530.329.250	80.137.552.521

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TRISULA INTERNATIONAL
(Dahulu PT TRISULA GLOBAL FASHION)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya			
Saldo 1 Januari 2012	70.000.000.000	-	4.142.346.076	1.000.000.000	6.746.434.442	81.888.780.518	2.432.545.781	84.321.326.299
Dividen tunai – tahun buku 2011 (lihat Catatan 21)	-	-	-	-	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)	-	(2.000.000.000)
Penambahan setoran modal saham (lihat Catatan 18d)	30.000.000.000	-	-	-	30.000.000.000	-	-	30.000.000.000
Agio saham (lihat Catatan 19)	-	54.410.000.000	-	-	-	54.410.000.000	-	54.410.000.000
Laba bersih per 30 Juni 2012 - setelah dampak penyesuaian proforma	-	-	-	-	6.144.343.078	6.144.343.078	340.103.685	6.484.446.763
Dividen tunai Entitas Anak (lihat Catatan 21)	-	-	-	-	-	-	(49.250.000)	(49.250.000)
Saldo 30 Juni 2012	70.000.000.000	54.410.000.000	4.142.346.076	1.000.000.000	10.890.777.520	170.443.123.596	2.723.399.466	173.166.523.062

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TRISULA INTERNATIONAL
(Dahulu PT TRISULA GLOBAL FASHION)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	142.128.809.862	145.212.576.290
Pembayaran kas kepada pemasok	(113.966.990.390)	(112.000.171.165)
Pembayaran untuk karyawan	(17.341.512.634)	(12.938.007.164)
	<hr/>	<hr/>
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) Operasi	10.820.306.838	20.274.397.961
Pembayaran pajak penghasilan	(3.773.901.632)	(1.234.868.472)
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(2.669.323.372)	(2.582.601.752)
	<hr/>	<hr/>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	4.377.081.834	16.456.927.737
	<hr/>	<hr/>
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	1.318.826.833	195.579.347
Perolehan aset tetap (lihat Catatan 11 dan 19)	(1.778.977.142)	(2.057.626.854)
Perolehan properti investasi	-	(25.079.183)
	<hr/>	<hr/>
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(460.150.309)	(1.887.126.690)
	<hr/>	<hr/>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan setoran modal saham	30.000.000.000	35.000.000.000
Tambahan modal disetor – agio saham	54.410.000.000	-
Kenaikan (penurunan) hutang bank jangka pendek	(7.823.576.397)	(4.896.760.070)
Hutang bank jangka panjang		
Penerimaan	2.068.365.360	3.000.000.000
Pembayaran	(333.333.333)	-
Bagian pemegang saham nonpengendali atas dividen tunai Entitas Anak	(49.250.000)	-
Pembayaran hutang pembiayaan konsumen	(406.068.077)	(150.176.307)
Akuisisi Entitas Anak dari entitas sepengendali oleh pemegang saham nonpengendali	-	(35.257.350.001)
Dividen	(2.000.000.000)	-
	<hr/>	<hr/>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	75.866.137.553	(2.304.286.378)
	<hr/>	<hr/>
KENAIKAN KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	79.783.069.078	12.265.514.669
	<hr/>	<hr/>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	7.670.934.960	7.805.898.600
	<hr/>	<hr/>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	87.454.004.038	20.071.413.269
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas		
Penambahan aset tetap melalui hutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 10 dan 17)	1.216.104.259	347.350.000

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trisula International ("Perusahaan"), sebelumnya bernama PT Trisula Global Fashion, didirikan dengan nama PT Transindo Global Fashion berdasarkan Akta Notaris Achmad Bajumi, S.H., No. 38 tanggal 13 Desember 2004 yang kemudian diubah dengan Akta No. 26 dari Notaris yang sama tanggal 15 Februari 2005. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-14733 HT.01.01.TH.2005 tanggal 31 Mei 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69, Tambahan No. 9315 tanggal 30 Agustus 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan Akta No. 2 tanggal 1 Februari 2012 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., sehubungan dengan antara lain:

- Perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka,
- Menerbitkan saham baru dalam simpanan sebanyak-banyaknya 400.000.000 saham dengan nilai keseluruhan Rp 40.000.000.000 melalui Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat.
- Menerbitkan waran, apabila dianggap perlu berdasarkan keputusan Direksi, sebanyak-banyaknya 100.000.000 lembar atau senilai Rp 10.000.000.000
- Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008. (termasuk perubahan nama Perusahaan menjadi PT Trisula International Tbk dan peningkatan modal dasar menjadi Rp 280.000.000.000 yang terbagi atas 2.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-07845.AH.01.02.Tahun2012 tanggal 15 Februari 2012.

Dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dengan Akta No. 11 tanggal 6 Juli 2012 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., sehubungan dengan pengeluaran 300.000.000 saham-saham baru yang berasal dari Penawaran Umum sehingga jumlah saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan menjadi 1.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 atau seluruhnya sebesar Rp 100.000.000.000. Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut sedang dalam pengurusan oleh Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H.

b. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain menjalankan usaha dalam bidang perdagangan pakaian jadi (garmen), industri garmen, industri tekstil serta usaha terkait lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Trisula Center, Jln. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, Jakarta Barat dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005.

Perusahaan melakukan penjualan secara langsung melalui gerai penjualan (*sales outlet*) milik sendiri dan secara konsinyasi melalui kerja sama dengan *retailer* di beberapa pusat perbelanjaan yang tersebar di kawasan Jabodetabek, Surabaya, Bandung, Malang, Bali dan Makassar.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui Surat No.S-7469/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas sejumlah 300.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) pada harga penawaran Rp 300 per saham. Pada tanggal 28 Juni 2012, seluruh saham Perusahaan telah dicatat di BEI.

d. Struktur Entitas Anak

Ringkasan informasi tentang Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Bidang Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Awal Operasi Komersial	Jumlah Aset 30 Juni 2012 Sebelum Eliminasi (ribuan Rp)
PT Tritirta Saranadamai (TSD)	Jakarta	Penyewaan dan manajemen properti	98%	2008	19.827.379
PT Trimas Sarana Garment Industry (TMS)	Bandung	Industri garmen (ekspor)	95%	1991	73.201.936
PT Trisula Garmindo Manufacturing (TGM)	Bandung	Industri garmen (ekspor)	95%	1998	39.320.275

Akuisisi Saham TSD

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan mengakuisisi 98 lembar saham TSD yang mewakili 98% kepemilikan dari PT Tritirta Inti Mandiri, entitas sepengendali (*under common control*), dengan biaya perolehan sebesar Rp 3.000.000.000. Bagian proporsional Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih TSD pada tanggal akuisisi tersebut adalah sebesar Rp 2.822.024.520 sehingga transaksi ini menimbulkan "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp 177.975.480 yang seluruhnya dicatat sebagai bagian dari ekuitas (lihat Catatan 2d dan 4). Setelah akuisisi saham tersebut, pada tanggal yang sama, Perusahaan mengambil bagian dari penambahan setoran modal saham TSD yang disetor penuh sebesar Rp 15.944.000.000. Dengan demikian seluruh biaya perolehan atas saham TSD adalah sebesar Rp 18.944.000.000.

Akuisisi Saham TMS

Pada tanggal 3 Juni 2011, Perusahaan mengakuisisi 95% kepemilikan saham TMS dari PT Trisula Textile Industries sebanyak 460 lembar saham (46%) dan dari Asia Restructuring Capital, Ltd., sebanyak 510 lembar saham (49%), keduanya adalah entitas sepengendali, dengan keseluruhan biaya perolehan sebesar Rp 14.250.000.000. Bagian proporsional Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih TMS pada tanggal akuisisi tersebut adalah sebesar Rp 14.373.277.896 sehingga transaksi ini menimbulkan "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp 123.277.896 yang seluruhnya dicatat sebagai bagian dari ekuitas (lihat Catatan 2d dan 4).

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Saham TGM

Pada tanggal 3 Juni 2011, Perusahaan mengakuisisi 95% kepemilikan saham TGM dari PT Trisula Insan Tiara sebanyak 19.800 lembar saham (90%) dan dari PT Trisula Textile Industries sebanyak 1.050 lembar saham (5%), keduanya adalah entitas sepengendali, dengan keseluruhan biaya perolehan sebesar Rp 21.007.350.000. Bagian proporsional Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih TGM pada tanggal akuisisi tersebut adalah sebesar Rp 25.204.393.660 sehingga transaksi ini menimbulkan "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp 4.197.043.660 yang seluruhnya juga dicatat sebagai bagian dari ekuitas (lihat Catatan 2d dan 4).

e. Pengurus, Komite Audit, Corporate Secretary dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: Dedie Suherlan	Dedie Suherlan
Komisaris	: Lim Kwang Tak	Lim Kwang Tak
Komisaris Independen	: Liem Siau Bok	Liem Siau Bok
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama	: Tjhoi Lisa Tjahjadi	Tjhoi Lisa Tjahjadi
Direktur	: Lalit Matai	Lalit Matai
Direktur	: Rudolf Simarmata	Rudolf Simarmata
Direktur Tidak Terafiliasi	: Yohanes Linero	Yohanes Linero

Perusahaan belum membentuk Komite Audit, namun demikian sebagaimana dinyatakan dalam Surat Pernyataan Kesediaan Untuk Membentuk Komite Audit No. 04/II/TI/2012 tanggal 2 Februari 2012, manajemen telah menyatakan komitmennya untuk segera membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. IX.I.5, Lampiran Keputusan BAPEPAM No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit", selambat-lambatnya dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal dimulainya pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan Surat No. 03/II/TI/2012 tanggal 2 Februari 2012, Perusahaan telah menunjuk dan mengangkat Marcus Harianto Brotoatmodjo sebagai *Corporate Secretary*.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 02/II/TI/2012 tanggal 2 Februari 2012, Perusahaan telah membentuk dan menyusun Piagam Unit Audit Internal sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang "Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal". Adapun unit audit internal Perusahaan tersebut diketuai oleh Widjaya Djohan.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, jumlah keseluruhan karyawan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah 2.592 dan 2.589 orang.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sepanjang tidak bertentangan dengan PSAK ataupun ISAK).

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 dan 2012 disusun dengan mengacu kepada PSAK No. 1 (Revisi 2009) tentang “Penyajian Laporan Keuangan” yang memperkenalkan pengungkapan baru antara lain mengenai penyajian laporan posisi keuangan awal periode komparatif apabila memenuhi kondisi tertentu, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, konsep tentang pendapatan komprehensif lain, serta pernyataan kepatuhan terhadap SAK. PSAK tersebut diterapkan efektif 1 Januari 2011.

Secara keseluruhan, kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan tahun-tahun sebelumnya, kecuali untuk hal-hal yang terkait dengan penerapan beberapa PSAK dan ISAK (baru ataupun revisi) yang berlaku efektif 1 Januari 2011 sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun berikut.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disajikan atas basis akrual. Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian adalah nilai historis (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009) tentang “Laporan Arus Kas” dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyajian dan penyusunan laporan arus kas konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. Laporan arus kas konsolidasian tersebut disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) di mana arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009) tentang “Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri”, kecuali untuk beberapa hal yang telah diatur di dalam ketentuan transisi dari PSAK tersebut untuk diterapkan secara prospektif.

PSAK tersebut mengatur, antara lain, tentang penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan seluruh Entitas Anak sebagai suatu kelompok usaha (lihat Catatan 1d). Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, baik secara langsung ataupun tidak langsung, lebih dari setengah (50%) kekuasaan suara pada entitas anak.

Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Seluruh saldo, penghasilan dan beban intra kelompok usaha yang material, termasuk keuntungan atau kerugian dari transaksi intra kelompok usaha yang masih diakui sebagai bagian dari aset seperti misalnya dalam akun persediaan dan aset tetap (jika ada) dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan informasi keuangan kelompok usaha sebagai suatu entitas ekonomi tunggal.

Seluruh bagian ekuitas dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, kepada Perusahaan dicerminkan sebagai "Kepentingan Nonpengendali" (KNP) yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas namun terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Saldo KNP meliputi jumlah KNP pada tanggal kombinasi bisnis awal dan bagian KNP atas perubahan ekuitas sejak tanggal kombinasi bisnis tersebut.

Seluruh laba atau rugi komprehensif diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Ketika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan nilai tercatat aset dan liabilitas entitas anak,
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP,
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham,
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya,
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi yang dapat diatribusikan pada Perusahaan, dan
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Sebelum menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009) ini, ketika kerugian yang menjadi bagian pemegang saham minoritas pada suatu entitas anak melebihi bagiannya dalam modal disetor, kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, dibebankan kepada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas (kecuali apabila pemegang saham minoritas memiliki kepentingan jangka panjang lainnya pada entitas anak tersebut atau terdapat kewajiban yang mengikat untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya). Apabila pada tahun selanjutnya entitas anak melaporkan laba, maka laba tersebut terlebih dahulu dialokasikan kepada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada Perusahaan dapat dipulihkan.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok usaha ataupun entitas individual dalam kelompok tersebut. Karena transaksi seperti ini tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi dalam pemilikan atas aset, saham, liabilitas atau instrumen lain yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang kepemilikannya dialihkan tersebut dicatat sesuai dengan nilai buku sebagaimana halnya kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya transaksi restrukturisasi tersebut dan untuk periode komparatif yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa di mana seolah-olah transaksi tersebut telah terjadi sejak periode paling awal dari laporan keuangan konsolidasian komparatif yang disajikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku terkait dengan transaksi restrukturisasi antara Perusahaan dan entitas lain yang merupakan entitas sepengendali dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo akun tersebut dapat berubah pada saat timbul transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama, peristiwa kuasi-reorganisasi, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi serta pelepasan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya (yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tersebut) kepada pihak ketiga.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Berdasarkan PSAK ini,

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan dan Entitas Anak,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak, atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan dan Entitas Anak ataupun entitas induk dari Perusahaan
- (2) Suatu entitas memiliki relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) Entitas tersebut dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah anggota dari kelompok usaha yang sama,
 - (ii) Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan dan Entitas Anak (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan dan Entitas Anak adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
 - (iii) Entitas tersebut dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (iv) Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan Entitas Anak serta entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan dan Entitas Anak,
- (v) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak. Jika Perusahaan dan Entitas Anak adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak,
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas,
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan secara prospektif PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Dampak penyesuaian signifikan yang timbul dari penerapan PSAK tersebut (jika ada) seluruhnya dibebankan pada saldo laba awal tahun 2010.

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan dan Entitas Anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (*fair value through profit and loss*) (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar, namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya akan langsung dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal Aset Keuangan

Pengukuran setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikategorikan di mana aset tersebut dapat dikelompokkan ke dalam 4 kategori berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loan and receivable*) di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Pengukuran setelah Pengakuan Awal Aset Keuangan (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*) yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).
- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (*available for sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Seluruh aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang meliputi akun kas dan setara kas, seluruh akun piutang dan uang jaminan dikategorikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penghentian Pengakuan atas Aset Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima (termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung) dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan, yang meliputi seluruh akun hutang kecuali hutang pajak dan akun beban yang masih harus dibayar, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas, jika dan hanya jika, tidak terdapat liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas, sepanjang dapat diatribusikan secara langsung dengan transaksi ekuitas tersebut, dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi dengan manfaat pajak penghasilan yang terkait) (lihat Catatan 2n).

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penutupan di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang mengerti, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi.

g. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 2f), seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada FVTPL, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan, di mana dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau suatu kondisi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Kerugian penurunan nilai aset keuangan, yang seluruhnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Sebelum penerapan PSAK ini, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penyisihan penurunan nilai atas piutang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas

Akun kas dan setara kas meliputi saldo kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14 (Revisi 2008) mengenai "Persediaan", akun persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Sedangkan nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

i. Persediaan (lanjutan)

Biaya persediaan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*).

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena adanya keusangan, kerusakan dan cacat, ditentukan secara berkala berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto. Seluruh penurunan nilai persediaan di bawah nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan lainnya (jika ada) diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang "Aset Tetap" dan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk dasar pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap (kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan) dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk seluruh biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Penyusutan dimulai sejak aset tersebut siap untuk digunakan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Mesin	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4
Peralatan pabrik	4 - 8

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah secara berkala dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut, jika ada, diberlakukan prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak adanya manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan neto) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

l. Properti Investasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.13 (Revisi 2007) tentang "Properti Investasi" dan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk dasar pengukuran properti investasi.

Properti investasi adalah properti (meliputi tanah, bangunan atau prasarana yang menjadi bagian dari tanah dan/atau bangunan) yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk menghasilkan rental atau kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa; atau untuk tujuan administratif; atau untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (jika ada). Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi tersebut.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	4
Interior	4

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi kepada pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Jika properti yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak menjadi properti investasi, properti tersebut dicatat sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan tanggal berakhirnya perubahan penggunaan.

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual. Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset". Sesuai dengan PSAK ini, pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset-non keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai yang diwajibkan untuk aset tertentu (yaitu untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis), maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan (*recoverable amount*) atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode untuk menentukan pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan

jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi komprehensif. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Beban Emisi Saham Ditangguhkan

Beban-beban yang berhubungan secara langsung dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan (lihat Catatan 1c) ditangguhkan dan akan dikurangkan dengan akun tambahan modal disetor yang timbul dari selisih antara harga penawaran umum perdana dengan nilai nominal saham (jika ada).

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja", Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dengan mengacu kepada ketentuan-ketentuan di dalam Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

Perhitungan estimasi imbalan pasca kerja tersebut dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui serta biaya jasa lalu yang belum diakui.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010) tentang "Pendapatan". PSAK ini, antara lain, memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh dan nilainya dapat diukur secara andal. Pendapatan tersebut diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Manajemen menerapkan kriteria spesifik berikut di mana pendapatan dari:

- penjualan lokal yang dilakukan secara langsung kepada pelanggan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan yang bersangkutan,
- penjualan ekspor diakui ketika barang dagangan sudah tiba di kapal atau pesawat dan siap untuk dikirimkan kepada pembeli/pemesan yang bersangkutan,
- penjualan yang dilakukan secara konsinyasi melalui pihak ketiga diakui pada saat terjadinya penjualan kepada pelanggan dari pihak ketiga tersebut,
- jasa sewa dan manajemen properti diakui sesuai dengan masa sewa (garis lurus) sebagaimana disebutkan di dalam kontrak sewa.

Seluruh penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Beban Emisi yang masih harus Dibayar

Beban-beban yang berhubungan secara langsung dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan yang belum dibayar, tetapi telah dianggarkan dan merupakan bagian dari penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan (lihat Catatan 1c). Beban-beban tersebut telah dikurangkan dengan akun tambahan modal disetor yang timbul dari selisih antara harga penawaran umum perdana dengan nilai nominal saham.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli (kurs tengah) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011, nilai kurs yang digunakan untuk konversi ke dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	30 Juni 2011
Dolar AS	9.480	9.068	8.597
Euro	11.801	11.739	12.462
Poundsterling	14.732	13.969	13.835
Dolar Hongkong	1.222	1.167	1.105

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, seluruh beban pajak penghasilan terkait dengan sewa tanah dan/atau bangunan, bersifat final dengan tarif 10% yang dihitung dari jumlah pendapatan sewa bruto. Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan sewa yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan yang dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

Di samping itu, Perusahaan juga menerapkan metode penangguhan pajak (*deferred tax method*) sesuai dengan PSAK No. 46 mengenai "Akuntansi Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan atas pengaruh pajak di masa akan datang yang berasal dari perbedaan temporer (beda waktu) antara dasar pajak dan dasar pelaporan komersial dari aset dan liabilitas serta atas rugi fiskal kumulatif yang dapat dikompensasikan. Pengaruh pajak dari beda waktu dan akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan tersebut, yang dapat berupa aset ataupun liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk tiap-tiap entitas yang dikonsolidasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajaknya sejauh terkait dengan pendapatan yang telah dikenakan beban pajak penghasilan final, tidak diakui sebagai aset ataupun liabilitas pajak tangguhan.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Laba Bersih per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba per Saham", laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan (pemilik entitas induk) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan setelah memperhitungkan pengaruh retroaktif perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 100 (lihat Catatan 18c) di mana seolah-olah telah terjadi sejak tanggal 1 Januari 2009.

Selama periode pelaporan, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif sehingga laba bersih per saham dilusian tidak dihitung ataupun disajikan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

u. Informasi Segmen

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009) tentang "Segmen Operasi". PSAK ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan dan Entitas Anak terlibat serta lingkungan ekonomi di mana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Informasi mengenai segmen disusun dan dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan analisis manajemen.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen meliputi tiap komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

v. Penerapan Revisi Standar Akuntansi Lainnya

Selain beberapa revisi PSAK yang telah disebutkan di muka, efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak juga telah menerapkan beberapa PSAK lain yang relevan dengan pelaporan keuangan. Secara keseluruhan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. PSAK tersebut adalah:

- PSAK No. 8 (Revisi 2010) tentang "Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan" yang memberikan panduan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangan konsolidasian untuk peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan dan pengungkapan yang perlu dibuat terkait dengan peristiwa tersebut.
- PSAK No. 25 (Revisi 2009) tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" yang menentukan kriteria dalam pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, berikut dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan koreksi kesalahan. PSAK ini dimaksudkan untuk meningkatkan relevansi, keandalan dan daya banding pelaporan keuangan.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

Pertimbangan Manajemen

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen membuat berbagai pertimbangan yang secara signifikan dapat mempengaruhi jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Pertimbangan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006) telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh aset keuangan dalam kelompok "Pinjaman yang Diberikan dan Piutang" dan seluruh liabilitas keuangan sebagai kelompok liabilitas keuangan lainnya. Pengelompokan ini memberikan pengaruh terhadap cara pengukuran aset dan liabilitas keuangan di mana seluruhnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2f).

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 2s). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun atau periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lain yang berada di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai masing-masing persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang ada, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan ditetapkan berdasarkan estimasi terbaik manajemen dan dievaluasi kembali serta disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi tersebut.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis antara 4 sampai dengan 20 tahun (lihat Catatan 2k dan 2l). Estimasi tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset yang bersangkutan, dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2012, dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 30.988.650.317 dan Rp 29.912.331.578 (lihat Catatan 10). Sedangkan nilai tercatat properti investasi pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, masing-masing adalah sebesar Rp 15.846.003.463 dan Rp 16.494.747.171 (lihat Catatan 11).

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan estimasi terbaik dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jendral Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 tahun (masa daluwarsa pajak) tidak ada ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan nilai tercatat tersebut akan mempengaruhi jumlah hutang pajak, beban pajak dan aset (liabilitas) pajak tangguhan.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI DAN PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan melakukan akuisisi atas saham TSD dan selanjutnya pada tanggal 3 Juni 2011, Perusahaan kembali melakukan akuisisi atas saham TMS dan TGM (lihat Catatan 1d). Seluruh transaksi akuisisi tersebut dilakukan dengan pihak-pihak yang merupakan entitas sepengendali. Ringkasan dari transaksi akuisisi saham tersebut adalah sebagai berikut:

	Biaya Perolehan	Bagian Atas Nilai Tercatat Aset Bersih	Selisih
TSD	3.000.000.000	2.822.024.520	(177.975.480)
TMS	14.250.000.000	14.373.277.896	123.277.896
TGM	21.007.350.000	25.204.393.660	4.197.043.660
Jumlah	<u>38.257.350.000</u>	<u>42.399.696.076</u>	<u>4.142.346.076</u>

Seluruh transaksi di atas merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan oleh karena itu dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi tersebut yaitu sebesar Rp 4.142.346.076 seluruhnya diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 1d).

Dalam kaitannya dengan penerapan PSAK No. 38 di atas, Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2011 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak proforma bahwa seolah-olah transaksi akuisisi saham TMS dan TGM tersebut telah dilakukan sejak tanggal 1 Januari 2011.

Untuk mencerminkan dampak proforma tersebut, bagian atas laba bersih TMS dan TGM yang dikonsolidasikan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011 yang bukan merupakan bagian dari Entitas Induk dicatat dan disajikan sebagai "Dampak Penyesuaian Proforma".

Berikut adalah ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2011 sebelum dan sesudah transaksi akuisisi saham TMS dan TGM yang dilakukan pada tanggal 3 Juni 2011:

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI DAN PENYAJIAN KEMBALI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

	Sebelum Akuisisi TMS dan TGM 30 Juni 2011	Sesudah Akuisisi TMS dan TGM 30 Juni 2011
PENDAPATAN BERSIH	23.054.333.644	139.112.156.622
BEBAN POKOK PENDAPATAN	12.992.506.335	115.990.160.885
LABA KOTOR	10.061.827.309	23.121.995.738
BEBAN USAHA		
Penjualan dan pemasaran	7.392.032.869	8.514.171.828
Umum dan administrasi	1.443.443.192	9.185.048.192
Jumlah Beban Usaha	8.835.476.061	17.699.220.020
LABA USAHA	1.226.351.248	5.422.775.718
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Penghasilan jasa giro - bersih	92.915.045	99.361.748
Laba penjualan aktiva tetap	25.960.596	178.461.740
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	5.515.655	367.957.952
Beban bunga dan provisi bank	(373.196.987)	(1.317.279.189)
Lain-lain - bersih	164.880.169	411.430.694
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	(83.925.522)	(260.067.055)
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	1.142.425.726	5.162.708.662
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		
Kini	(221.764.947)	(1.226.835.681)
Tangguhan	-	-
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(221.764.947)	(1.226.835.681)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	920.660.779	3.935.872.981
DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	-	1.845.118.090
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	920.660.779	2.090.754.891
	-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	920.660.779	2.090.754.891
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA		
Pemilik entitas induk	909.996.099	3.774.447.690
Kepentingan nonpengendali	10.664.680	161.425.291
JUMLAH	920.660.779	3.935.872.981
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA		
Pemilik entitas induk	909.996.099	1.929.329.600
Kepentingan nonpengendali	10.664.680	161.425.291
JUMLAH	920.660.779	2.090.754.891

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Kas	112.712.084	187.347.084
Bank		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	1.552.364.977	1.932.925.615
PT Bank Resona Perdania	456.626.123	575.380.449
PT Bank OCBC NISP Tbk	35.944.281	347.379.918
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.035.680.678	236.132.623
PT Bank Mandiri (persero) Tbk	70.615.255	218.966.686
PT Bank Central Asia Tbk	68.352.942	117.260.787
PT Bank UOB Indonesia	2.092.171	34.948.346
PT Bank ICBC Indonesia	2.580.445	2.685.964
PT Bank Sinarmas Tbk	386.552.537	-
Dolar AS		
PT Bank Resona Perdania (\$AS 435.982,07 pada tanggal 30 Juni 2012 dan \$AS 270.246,02 pada tanggal 31 Desember 2011)	4.133.110.023	2.450.590.909
PT Bank OCBC NISP Tbk (\$AS 352.758,90 pada tanggal 30 Juni 2012 dan \$AS 30.863,60 pada tanggal 31 Desember 2011)	3.344.154.371	279.871.125
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS 3.156,47 pada tanggal 31 Desember 2011)	-	28.622.870
PT Bank ICBC Indonesia (\$AS 1.374,90 pada tanggal 30 Juni 2012 dan \$AS 2.055,52 pada tanggal 31 Desember 2011)	13.034.052	18.639.455
Euro		
PT Bank OCBC NISP Tbk (€ pada tanggal 30 Juni 2012 dan € 15,60 pada tanggal 31 Desember 2011)	184.099	183.128
Sub-jumlah	12.101.291.954	6.243.587.875
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	58.240.000.000	1.240.000.000
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Sinarmas Tbk	17.000.000.000	-
Jumlah	87.454.004.038	7.670.934.960

Tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar antara 6,75% - 8,00% per tahun pada tahun 2011 dan berkisar antara 6,75% - 8,00% per tahun pada tahun 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak yang berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG USAHA

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Pihak ketiga	34.083.188.282	36.434.628.635
Pihak berelasi (lihat Catatan 26)	2.280.523.976	382.308.011
Jumlah	36.363.712.258	36.816.936.646

b. Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Rupiah	6.245.703.813	6.031.666.518
Dolar AS	30.118.008.445	30.785.270.128
Jumlah	36.363.712.258	36.816.936.646

c. Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur (*aging schedule*) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Belum jatuh tempo	28.614.842.245	33.511.851.080
Telah jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	5.040.218.511	2.980.119.796
31 - 60 hari	833.537.981	29.189.252
61 - 90 hari	442.235.500	56.642.193
Lebih dari 90 hari	1.412.878.021	239.134.325
Jumlah	36.363.712.258	36.816.936.646

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat adanya bukti objektif penurunan nilai atas piutang usaha dan bahwa seluruh saldo tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2011 serta 30 Juni 2012, sebagian piutang usaha milik TMS dan TGM, Entitas Anak, dijaminan atas pinjaman dari PT Resona Perdania dan PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 12).

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Barang jadi	43.042.970.024	34.827.560.376
Barang setengah jadi	9.823.672.456	12.494.282.345
Bahan baku	14.272.038.078	9.022.321.356
Bahan pembantu	8.608.894.379	8.691.276.425
Jumlah	75.747.574.937	65.035.440.502
Penyisihan penurunan nilai persediaan	129.500.299	129.500.299
Bersih	75.618.074.638	64.905.940.203

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas keusangan dan risiko penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, sebagian persediaan milik TMS dan TGM, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Resona Perdania, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank UOB Indonesia (lihat Catatan 12).

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, seluruh persediaan telah diasuransikan melalui PT Sampo Japan Insurance, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Tokyo Marine (seluruhnya adalah pihak ketiga) terhadap risiko kerugian akibat banjir, kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing adalah sebesar \$AS 6.200.000 dan Rp 37.000.000.000 pada tahun 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

8. UANG MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Pemasok - pihak ketiga	4.041.414.224	1.426.864.550
Pameran	130.894.800	270.241.993
Lain-lain	860.561.607	30.799.187
Jumlah	5.032.870.631	1.727.905.730

Uang muka yang dibayarkan kepada pemasok terkait dengan pembelian persediaan.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Sewa	1.396.782.123	1.869.084.300
Asuransi	1.551.240.039	1.231.710.390
Jumlah	2.948.022.162	3.100.794.690

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Tanah	8.121.998.545	-	-	8.121.998.545
Bangunan dan prasarana	17.557.646.469	179.000.000	-	17.736.646.469
Mesin	39.341.920.757	2.001.514.650	6.533.990.016	34.809.445.391
Kendaraan	1.168.933.662	-	-	1.168.933.662
Renovasi kantor	-	80.000.000	-	80.000.000
Peralatan toko / gerai	-	300.892.000	-	300.892.000
Peralatan kantor	3.112.430.030	264.937.914	-	3.377.367.944
Peralatan pabrik	3.710.122.349	168.736.835	-	3.878.859.184
Jumlah Biaya Perolehan	73.013.051.812	2.995.081.399	6.533.990.016	69.474.143.195
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	6.898.588.820	397.458.575	-	7.296.047.395
Mesin	31.322.709.876	344.258.270	5.706.909.316	25.960.058.830
Kendaraan	387.741.843	62.890.496	-	450.632.339
Renovasi kantor	-	4.000.000	-	4.000.000
Peralatan toko / gerai	-	22.699.229	-	22.699.229
Peralatan kantor	2.125.042.434	121.979.449	-	2.247.021.883
Peralatan pabrik	2.366.637.259	138.395.943	-	2.505.033.202
Jumlah Akumulasi Penyusutan	43.100.720.232	1.091.681.962	5.706.909.316	38.485.492.878
Nilai Buku	29.912.331.580			30.988.650.317

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2011			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Tanah	8.121.998.545	-	-	8.121.998.545
Bangunan dan prasarana	16.107.905.969	1.449.740.500	-	17.557.646.469
Mesin	37.587.454.005	3.298.184.305	1.543.717.552	39.341.920.758
Kendaraan	1.274.294.864	466.945.909	572.307.111	1.168.933.662
Peralatan kantor	2.733.752.141	378.677.889	-	3.112.430.030
Peralatan pabrik	2.985.678.378	724.443.971	-	3.710.122.349
Jumlah Biaya Perolehan	68.811.083.902	6.317.992.574	2.116.024.663	73.013.051.813
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	6.122.891.271	775.697.550	-	6.898.588.821
Mesin	30.703.629.439	1.990.850.249	1.371.769.810	31.322.709.878
Kendaraan	821.024.018	124.076.443	557.358.618	387.741.843
Peralatan kantor	1.923.982.943	201.059.491	-	2.125.042.434
Peralatan pabrik	2.145.700.652	220.936.607	-	2.366.637.259
Jumlah Akumulasi Penyusutan	41.717.228.323	3.312.620.340	1.929.128.428	43.100.720.235
Nilai Buku	27.093.855.579			29.912.331.578

Penyusutan dibebankan pada usaha tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut :

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 23)	883.794.048	2.985.645.224
Beban usaha (lihat Catatan 24)		
Penjualan dan pemasaran	77.960.825	76.517.965
Umum dan administrasi	129.927.089	250.457.151
Jumlah	1.091.681.962	3.312.620.340

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Hasil penjualan	1.318.826.833	533.653.011
Nilai buku	827.080.700	186.896.235
Laba penjualan aset tetap	491.746.133	346.756.776

Pada tanggal 31 Desember 2011, sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (lihat Catatan 12 dan 16) dengan ringkasan sebagai berikut:

Kelompok Aset	Dijaminkan kepada bank
Tanah dan bangunan	PT Bank Resona Perdania, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia
Mesin dan peralatan pabrik	PT Bank OCBC NISP Tbk

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Seluruh kelompok aset tanah dan bangunan adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB).

Pada tanggal 31 Desember 2011, seluruh aset tetap telah diasuransikan melalui PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Tokyo Marine, PT Sampo Japan Insurance Indonesia dan PT Asuransi Permata Niponkoa Indonesia, PT Asuransi Allianz Indonesia (seluruhnya adalah pihak ketiga) terhadap risiko kerugian akibat banjir, kerusakan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 62.115.500.000 dan \$AS 3.100.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian, peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

11. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Tanah	2.079.396.736	-	-	2.079.396.736
Bangunan dan prasarana	17.287.368.618	-	-	17.287.368.618
Mesin dan peralatan	193.577.800	-	-	193.577.800
Interior	1.756.795.457	-	-	1.756.795.457
Jumlah Biaya Perolehan	21.317.138.611	-	-	21.317.138.611
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	3.338.137.874	432.184.215	-	3.770.322.089
Mesin dan peralatan	180.314.388	12.367.413	-	192.681.801
Interior	1.303.939.178	204.192.080	-	1.508.131.258
Jumlah Akumulasi Penyusutan	4.822.391.440	648.743.708	-	5.471.135.148
Nilai Buku	16.494.747.171			15.846.003.463
	31 Desember 2011			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Tanah	2.079.396.736	-	-	2.079.396.736
Bangunan dan prasarana	17.287.368.618	-	-	17.287.368.618
Mesin dan peralatan	193.577.800	-	-	193.577.800
Interior	1.497.165.232	259.630.225	-	1.756.795.457
Jumlah Biaya Perolehan	21.057.508.386	259.630.225	-	21.317.138.611
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	2.473.769.443	864.368.431	-	3.338.137.874
Mesin dan peralatan	131.919.938	48.394.450	-	180.314.388
Interior	944.560.661	359.378.517	-	1.303.939.178
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3.550.250.042	1.272.141.398	-	4.822.391.440
Nilai Buku	17.507.258.344			16.494.747.171

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Penyusutan atas properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 yang seluruhnya dibebankan pada beban langsung atas jasa penyewaan dan manajemen properti masing-masing adalah sebesar Rp 648.743.708 dan Rp 1.272.141.398 (lihat Catatan 23).

Seluruh properti investasi tersebut adalah atas nama TSD, Entitas Anak, di mana berupa bangunan kantor yang dikenal dengan nama "Trisula Center" dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 03185/Rawa Buaya dan unit apartemen dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No.1472/XVII/3/Karet Tengsin. Tidak ada properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 23.432.000.000. Nilai tersebut berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Felix Sutandar & Rekan, penilai independen, dengan laporan No. FSR/PV-FS/020112/2011 tanggal 1 Februari 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, seluruh properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian, peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
PT Bank Resona Perdania		
<i>Letter of credit</i>	14.121.985.711	17.108.256.275
Aksep ekspor valas	5.214.000.000	8.977.320.000
Sub-jumlah	19.335.985.711	26.085.576.275
PT Bank OCBC NISP Tbk		
<i>Post import financing</i>	13.228.963.075	11.190.155.929
Pinjaman Tetap <i>on Demand</i>	1.422.000.000	3.627.200.000
Pinjaman Rekening Koran (PRK) Dolar AS	6.698.384.656	5.134.614.627
Pinjaman Rekening Koran (PRK) Rupiah	182.036.992	-
Sub-jumlah	21.531.384.723	19.951.970.556
PT Bank UOB Indonesia		
<i>Promisory Note</i>	7.800.000.000	10.000.000.000
<i>Short-term advance facility</i>	-	-
<i>Term loan</i>	-	-
Sub-jumlah	7.800.000.000	10.000.000.000

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
PT Bank ICBC Indonesia		
<i>Demand loan</i>	-	453.400.000
Pinjaman Rekening Koran (PRK)	-	-
Sub-jumlah	-	453.400.000
Jumlah	48.667.370.434	56.490.946.831

PT Bank Resona Perdania

a. TMS

Berdasarkan Akta Pengakuan Hutang No. 20 tanggal 29 April 2003 dari Notaris Dr. Herlien, S.H., yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Akta Perubahan Pengakuan Hutang No. 39 tanggal 15 Juni 2011 dari Notaris Tien Norman Lubis, S.H., TMS, Entitas Anak, memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Resona Perdania (pihak ketiga), yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja dan impor, dengan ringkasan sebagai berikut:

Nama Fasilitas	Maksimum Kredit	Bunga per Tahun
Aksep Ekspor Valuta Asing I	\$AS 1.300.000	COLF+2%
Aksep Ekspor Valuta Asing II	\$AS 700.000	COLF+2%
<i>Sight Letter of Credit</i>	\$AS 700.000	COLF+2%

Berdasarkan perjanjian tersebut, jumlah maksimum fasilitas *sight L/C* apabila digunakan bersama-sama dengan fasilitas Kredit Aksep Ekspor Valuta Asing II adalah sebesar \$AS 700.000.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, seluruh fasilitas pinjaman tersebut masih berlaku, namun TMS belum menerima surat dari pihak bank atas perpanjangan dari fasilitas-fasilitas tersebut.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- tanah dan bangunan dengan luas 8.453 m² dan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 157 atas nama TMS yang berada di Desa Sayati, Kecamatan Soreang, Bandung (lihat Catatan 10),
- piutang TMS kepada pihak ketiga senilai \$AS 750.000,
- klaim atas polis asuransi dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 2.200.000,
- persediaan milik TMS dengan nilai sebesar \$AS 800.000.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut TMS, tanpa persetujuan tertulis dari pihak bank, tidak diperkenankan untuk antara lain:

- memperoleh pinjaman dari pihak lain dan/atau menjaminkan aset,
- memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha,
- melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan ataupun penyertaan modal.

Berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan dari PT Bank Resona Perdania, pihak bank menyatakan telah menerima pelaporan dari TMS perihal perubahan Anggaran Dasar.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

b. TGM

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 00021BPL dan No. 100135EFB, seluruhnya bertanggal 21 April 2011, TGM, Entitas Anak, telah memperoleh fasilitas *Letter of Credit* dan pinjaman aksep dari PT Bank Resona Perdania (pihak ketiga) dengan plafon gabungan sebesar \$AS 2.000.000. Fasilitas ini berlaku hingga tanggal 26 November 2012 dan dikenai bunga COLF+2%. Jaminan atas fasilitas ini adalah tanah dan bangunan yang sama sebagaimana halnya fasilitas kredit yang diterima oleh TMS dari bank yang sama, persediaan milik TGM senilai Rp 16.000.000.000 dan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari PT Trisula Insan Tiara, pemegang saham Perusahaan (lihat Catatan 18).

Selain itu, berdasarkan Perjanjian Kredit (Non-Komitmen) No. 110040FLB tanggal 21 April 2011, TGM juga memperoleh fasilitas PVA *Plafond* dengan jumlah maksimum \$AS 500.000 yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini berlaku hingga tanggal 26 November 2012 dan dikenai bunga COLF+2,75%. Jaminan atas fasilitas ini adalah piutang usaha milik TGM senilai Rp 8.000.000.000.

Terkait dengan seluruh fasilitas pinjaman di atas, tanpa persetujuan tertulis dari pihak bank, TGM juga tidak diperkenankan untuk melakukan beberapa hal sebagaimana ditetapkan untuk TMS.

Berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan dari PT Bank Resona Perdania, pihak bank menyatakan telah menerima pelaporan dari TGM perihal perubahan Anggaran Dasar.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan No. 17 tanggal 15 Juni 2008 dari Notaris Wijaya Sunarman, S.H., yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Surat No. 010/Comm/M-Bdg/01010/00674/YW/III/2012 tanggal 11 Mei 2012 yang Akta Adendum Perpanjangan Kreditnya dibuat di bawah tangan pada tanggal 15 Juni 2012, TGM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk (pihak ketiga), yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja dan impor, dengan ringkasan sebagai berikut:

Nama Fasilitas	Maksimum Kredit	Jangka Waktu	Bunga per Tahun
PRK (<i>Overdraft</i>) Rupiah	Rp 500.000.000	15 Juni 2013	11,25% - 12%
PRK (<i>Overdraft</i>) Dolar AS	\$AS 1.000.000	15 Juni 2013	6,5% - 7%
Fasilitas Kombinasi Dolar AS	\$AS 4.000.000	15 Juni 2013	5%
<i>Demand loan</i> Dolar AS	\$AS 400.000	15 Juni 2013	6,5% - 7%
<i>Clean Nego</i> Dolar AS	\$AS 2.000.000	15 Juni 2013	-

Fasilitas kombinasi di atas meliputi antara lain fasilitas kredit *Post Import Financing* (PIF), *Letter of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Dari jumlah gabungan maksimum kredit \$AS 4.000.000 tersebut, jumlah maksimum untuk fasilitas PIF adalah sebesar \$AS 4.000.000.

Di samping itu, TGM juga memperoleh fasilitas *Forex Line* Dolar AS dengan maksimum kredit sebesar \$AS 1.000.000. Jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 15 Juni 2013 dan dapat diperpanjang kembali. Fasilitas ini digunakan untuk *hedging* kurs dan pinjaman tersebut dikenai biaya administrasi sebesar Rp 1.000.000.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

- tanah dan bangunan seluas 14.117 m² dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 15 atas nama TGM yang berada di Desa Cilampeni, Kecamatan Soreang, Bandung (lihat Catatan 10),
- jaminan perusahaan dari PT Trisula Insan Tiara (pihak berelasi) (lihat Catatan 26),
- aset tetap berupa mesin-mesin dan peralatan tekstil, persediaan serta piutang milik TGM.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut TGM, tanpa persetujuan tertulis dari pihak bank, tidak diperkenankan untuk antara lain mengubah Anggaran Dasar dan susunan pengurus.

Selain itu, TGM juga diwajibkan untuk memelihara rasio *debt to equity* maksimum 2.75X.

Berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan dari PT Bank OCBC NISP Tbk, pihak bank telah menerima pelaporan TGM atas perubahan Anggaran Dasar dan susunan pengurus sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 8 tanggal 8 Agustus 2011 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo, S.H.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Kredit dan Pemberian Jaminan No. 6 tanggal 20 April 2010 dari Notaris Adriani Budiono, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank UOB Indonesia (pihak ketiga), yang telah beberapa kali dirubah, terakhir dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit tertanggal 17 Januari 2012 nomor 37, yang dibuat dihadapan Notaris Elisa Kurniati, S.H., M.H., Perusahaan mendapatkan tambahan Fasilitas *Revolving Credit Facility* (RCF) sebesar Rp 7.800.000.000, sehingga semula sebesar Rp 10.000.000.000, menjadi Rp 17.800.000.000.

Berdasarkan dengan Surat Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit tanggal 17 Juli 2012, pihak bank telah memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit jangka pendek di atas sampai dengan tanggal 20 April 2013 dan sesuai dengan Surat Perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja atas nama Perusahaan No. 0549.ETB-BRV.MDO/VI/2012 yang telah disetujui oleh pihak Perusahaan dan PT Bank UOB Indonesia. Fasilitas yang saat ini telah diberikan oleh PT Bank UOB Indonesia adalah sebagai berikut:

Nama Fasilitas	Maksimum Kredit	Jangka Waktu	per Tahun
RCF (<i>Revolving Credit Facility</i>)	Rp 17.800.000.000	20 April 2013	11%
KRK (Kredit Rekening Koran)	Rp 1.000.000.000	20 April 2013	11%

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- tanah dan bangunan dengan luas keseluruhan 6.315 m² dan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 794/Ledeng atas nama Winiaty Suherlan (pihak berelasi) (lihat Catatan 26) yang berada di Kecamatan Cidadap, Bandung,
- tanah dan bangunan dengan luas keseluruhan 125 m² dan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 670/Selapanjang Jaya atas nama Perusahaan yang berada di Kecamatan Neglasari, Tangerang (lihat Catatan 10),
- tanah dan bangunan dengan luas keseluruhan 620 m² dan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 641/Selapanjang Jaya atas nama Perusahaan yang berada di Kecamatan Neglasari, Tangerang (lihat Catatan 10)
- jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari PT Trisula Insan Tiara (pemegang saham Perusahaan) (lihat Catatan 18),
- persediaan milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 20.000.000.000 (lihat Catatan 7).

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

TMS

Berdasarkan Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 173 dan 174 tentang Perjanjian Kredit dan Perjanjian Pembukaan *Letter of Credit* yang masing-masing bertanggal 26 Juli 2010 di mana kemudian telah diubah terakhir dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 098/ICBC-BDG/PTD/VII/2011/P1 dan No. 099/ICBC-BDG/LC/VII/2011/P1 yang masing-masing bertanggal 25 Juli 2011, TMS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap *on demand* dan fasilitas *sight Letter of Credit* dari PT Bank ICBC Indonesia (pihak ketiga) dengan maksimum kredit masing-masing sebesar \$AS 1.000.000 dan \$AS 500.000. Kedua fasilitas tersebut digunakan untuk kebutuhan modal kerja dan dikenai bunga 6% per tahun (dapat berubah sewaktu-waktu). Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu 12 bulan yaitu hingga tanggal 26 April 2013 dan dapat diperpanjang kembali.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin antara lain dengan:

- Tanah seluas 820 m² dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No.00105/Ciracas atas nama Chandra Andriati (pihak berelasi) (lihat Catatan 26) yang berada di Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur,
- Tanah seluas 106.910 m² dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No.89/Ciracas atas nama PT Southern Cross Textile Industry (pihak berelasi) (lihat Catatan 26) yang berada di Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari pihak bank, TMS tidak diperkenankan untuk antara lain:

- Menjaga rasio hutang terhadap modal maksimum sebesar 1,5x,
- menjaminkan asset,
- memperoleh pinjaman/memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha,
- mengubah Anggaran Dasar, susunan pengurus dan pemegang saham.

13. HUTANG USAHA

a. Rincian hutang usaha berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Pihak ketiga	17.406.828.841	14.244.114.905
Pihak berelasi (lihat Catatan 26)	2.019.453.401	2.294.014.747
Jumlah	19.426.282.242	16.538.129.652

b. Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Rupiah	9.436.778.860	8.750.087.292
Dolar AS	9.988.364.331	7.780.753.330
Poundsterling	-	3.749.490
Euro	1.139.051	3.539.540
Dolar Hongkong	-	-
Jumlah	19.426.282.242	16.538.129.652

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. HUTANG USAHA (lanjutan)

- c. Sedangkan rincian akun hutang usaha berdasarkan umur (*aging schedule*) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Belum jatuh tempo	12.328.303.936	8.051.332.061
Telah jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	5.813.629.456	3.917.781.654
31 - 60 hari	1.121.929.797	2.552.484.410
61 - 90 hari	95.088.445	1.491.837.982
Lebih dari 90 hari	67.330.608	524.693.545
Jumlah	19.426.282.242	16.538.129.652

Tidak ada jaminan khusus yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan hutang usaha di atas.

14. PERPAJAKAN

- a. Pajak Dibayar di Muka

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	56.748.000	-
Pasal 23	2.106.966	-
Pasal 25	247.142.537	-
Pajak Pertambahan Nilai	494.678.670	273.785.838
Sub-jumlah	800.676.173	273.785.838
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 23	18.910.233	-
Pasal 25	274.636.997	-
Pajak Pertambahan Nilai	1.022.963.642	1.000.334.576
Sub-jumlah	1.316.510.872	1.000.334.576
Jumlah	2.117.187.045	1.274.120.414

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Hutang Pajak

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2) final	51.946.524	53.001.447
Pasal 21	42.265.269	27.771.926
Pasal 23	70.442.508	10.736.696
Pasal 25	-	55.323.271
Pasal 26	19.352.115	45.669.524
Pasal 29	-	4.843.639
Pajak Pertambahan Nilai	-	-
Sub-jumlah	<u>184.006.416</u>	<u>197.346.503</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2) final	37.196.498	35.980.362
Pasal 21	362.400.459	98.808.005
Pasal 23	5.499.869	4.554.726
Pasal 25	-	89.668.653
Pasal 29	1.799.258.060	461.598.578
Pajak Pertambahan Nilai	70.756.439	2.975.442
Sub-jumlah	<u>2.275.111.325</u>	<u>693.585.766</u>
Jumlah	<u>2.459.117.741</u>	<u>890.932.269</u>

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban yang masih harus dibayarkan atas:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Promosi dan pemasaran	350.218.446	699.633.228
Sewa toko	55.625.543	-
Profesional fee	88.000.000	-
Asuransi	176.042.874	163.351.442
Listrik, air dan telepon	139.459.104	172.609.404
Gaji	2.884.468.186	-
Lain-lain	315.858.891	375.111.523
Jumlah	<u>4.009.673.044</u>	<u>1.410.705.597</u>

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
PT Bank UOB Indonesia - Kredit Investasi		
Aset Tetap 2 (KIAT 2)	2.611.111.111	2.944.444.444
PT Bank Resona Perdania – Pinjaman Valuta Asing (PVA)	2.068.365.360	-
Jumlah	4.679.476.471	2.944.444.444
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.442.282.347	594.444.444
Bagian jangka panjang	3.237.194.124	2.350.000.000

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Kredit dan Pemberian Jaminan No. 6 tanggal 20 April 2010 dari Notaris Adriani Budiono, S.H., dan telah diubah dengan Perjanjian Kredit No. 10/BRV/0134 tanggal 3 Desember 2010, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi Aktiva Tetap 2 (KIAT 2) dari PT Bank UOB Indonesia dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.000.000.000.

Jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 3 Desember 2016 dan akan dilunasi dalam 60 kali angsuran. Fasilitas ini digunakan untuk kebutuhan investasi Perusahaan dan dikenai bunga 11,50% per tahun. Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan jaminan dan memiliki pembatasan yang sama seperti halnya hutang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 12).

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit No. 120018FLB tanggal 21 Februari 2012 dari Notaris Tien Norman Lubis, S.H., TMS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Valuta Asing (PVA) dari PT Bank Resona Perdania dengan jumlah pinjaman sebesar \$AS 225.000. Jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 22 Februari 2015 dan akan dilunasi dalam 33 kali angsuran. Fasilitas ini digunakan untuk kebutuhan investasi Perusahaan dan dikenai bunga yang sebesar COLF + 2,375% per tahun.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. HUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa perjanjian untuk pembiayaan kendaraan dengan PT Dipo Star Finance, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bumiputera Finance dan PT Oto Multiartha (seluruhnya adalah pihak ketiga). Jangka waktu dari masing-masing perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 10,25% hingga 11% per tahun. Pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember 2011, rincian pembayaran minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Sampai dengan satu tahun	539.575.414	187.084.202
Lebih dari satu tahun	728.873.595	230.508.015
Jumlah	1.268.449.009	417.592.217
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	82.080.826	41.260.216
Nilai sekarang atas pembayaran minimum Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.186.368.183	376.332.001
Bagian jangka panjang	694.821.191	236.174.048

Perjanjian pembiayaan di atas dijamin dengan kendaraan yang menjadi objek dari perjanjian yang bersangkutan di mana Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan penjualan dan/atau memindahkan hak kepemilikan atas kendaraan tersebut sampai dengan perjanjian pembiayaan lunas.

18. MODAL SAHAM

Susunan Pemegang Saham

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2012			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Trisula Insan Tiara	420.000.000	42,00%	42.000.000.000
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	280.000.000	28,00%	28.000.000.000
Masyarakat umum	300.000.000	30,00%	30.000.000.000
Jumlah	1.000.000.000	100,00%	100.000.000.000

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

31 Desember 2011

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Trisula Insan Tiara	420.000.000	60,00%	42.000.000.000
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	280.000.000	40,00%	28.000.000.000
Jumlah	700.000.000	100,00%	70.000.000.000

- a. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 2 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., tanggal 2 Maret 2011, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham dari semula Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham.
- b. Pada tanggal 20 Juni 2011, sesuai dengan hasil keputusan RUPSLB yang telah dinyatakan dengan Akta No. 58 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharantho, S.H., para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan Perusahaan dari semula sebesar Rp 35.000.000.000 yang terbagi atas 350.000.000 saham menjadi sebesar Rp 70.000.000.000 yang terbagi atas 700.000.000 saham di mana seluruhnya telah diambil bagian dan disetor penuh oleh PT Trisula Insan Tiara dan PT Karya Dwimanunggal Sejahtera masing-masing sebesar 420.000.000 saham dan 280.000.000 saham atau masing-masing senilai Rp 42.000.000.000 dan Rp 28.000.000.000.

Peningkatan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-34494.AH.01.02.Tahun2011 tanggal 8 Juli 2011.

- c. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., tanggal 2 Pebruari 2012, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 140.000.000.000 yang terbagi atas 1.400.000.000 saham menjadi sebesar Rp 280.000.000.000 yang terbagi atas 2.800.000.000 saham.

Peningkatan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-07845.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 15 Pebruari 2012.

- d. Pada tanggal 6 Juli 2012, sesuai dengan surat Pernyataan Dewan Komisaris Sehubungan Dengan Penawaran Umum Terbatas PT Trisula International Tbk. yang telah dinyatakan dengan Akta No. 11 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Dewan Komisaris Perusahaan telah menyatakan peningkatan modal ditempatkan Perusahaan dari semula sebesar Rp 70.000.000.000 yang terbagi atas 700.000.000 saham menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 yang terbagi atas 1.000.000.000 saham di mana seluruhnya telah diambil bagian dan disetor penuh oleh PT Trisula Insan Tiara, PT Karya Dwimanunggal Sejahtera dan Masyarakat masing-masing sebesar 420.000.000 saham, 280.000.000 saham dan 300.000.000 saham atau masing-masing senilai Rp 42.000.000.000, Rp 28.000.000.000 dan Rp 30.000.000.000.

Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas peningkatan tersebut sedang dalam pengurusan oleh Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum (lihat Catatan 1c), membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

Tidak ada ketentuan atau peraturan khusus yang ditetapkan bagi Perusahaan ataupun Entitas Anak mengenai jumlah permodalan selain dari yang diatur di dalam Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007. Namun demikian, terkait dengan persyaratan di dalam fasilitas hutang bank, Perusahaan dan Entitas Anak dimungkinkan untuk memelihara kewajiban rasio keuangan tertentu.

Sebagaimana praktek yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio hutang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara hutang neto dengan modal. Hutang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas, termasuk dengan KNP. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Jumlah liabilitas	85.399.226.911	80.924.421.674
Dikurangi kas dan setara kas	87.454.004.038	7.670.934.960
Hutang neto	(2.054.777.127)	73.253.486.714
Jumlah ekuitas	173.166.523.062	84.321.326.299
Rasio hutang terhadap modal	-0,01	0,87

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan (lihat Catatan 1c) setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>
Agio penerbitan saham sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 300 per saham	60.000.000.000
Dikurangi biaya emisi saham	(5.590.000.000)
Tambahan modal disetor - bersih	<u>54.410.000.000</u>

20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Maret 2011 sebagaimana dinyatakan dengan Akta No. 2 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., telah menyetujui penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp 1.000.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2010.

21. DIVIDEN TUNAI

Perusahaan

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham tanggal 24 Januari 2012, para pemegang saham telah menyetujui pembayaran dividen tunai interim tahun buku 2011 sebesar Rp 2.000.000.000 atau sebesar Rp 2 per saham yang berasal dari laba bersih interim tahun buku 2011. Pembagian dividen tunai tersebut telah dinyatakan kembali dalam Akta RUPST No. 23 tanggal 15 Februari 2012 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H.

Entitas Anak

Sesuai keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 16 April 2012, para pemegang saham TSD menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 600.000.000 atau sebesar Rp 31.088 per saham.

Selain itu, berdasarkan keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 28 Februari 2012, para pemegang saham TGM telah menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 745.000.000 atau sebesar Rp 35.476 per saham.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. PENDAPATAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
Penjualan produk pakaian jadi		
Ekspor	110.499.096.702	116.728.348.277
Lokal	29.087.667.941	21.190.677.117
Jasa penyewaan dan manajemen properti	139.586.764.643	137.919.025.394
	1.191.591.637	1.193.131.228
Jumlah	140.778.356.280	139.112.156.622

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
Bahan baku yang digunakan	57.931.869.936	72.033.486.373
Upah langsung	21.210.877.371	19.031.399.527
Beban jasa maklon dan biaya produksi tidak langsung lainnya	30.069.554.327	28.948.568.308
Penyusutan (lihat Catatan 10)	883.794.048	1.220.680.405
Jumlah biaya produksi tahun berjalan	110.096.095.682	121.234.134.613
Persediaan setengah jadi (lihat Catatan 7)		
Awal tahun	12.494.282.345	11.531.230.759
Akhir tahun	(9.823.672.456)	(11.427.315.824)
Beban pokok produksi	112.766.705.571	121.338.049.548
Pembelian persediaan barang jadi - bersih	2.833.225.531	3.834.189.126
Persediaan barang jadi tersedia untuk dijual	115.599.931.102	125.172.238.674
Persediaan barang jadi (lihat Catatan 7)		
Awal tahun	34.827.560.376	21.445.987.262
Akhir tahun	(43.042.970.023)	(31.863.092.467)
Beban pokok penjualan produk pakaian jadi	107.384.521.455	114.755.133.469
Penyusutan properti investasi (lihat Catatan 11)	648.743.707	628.921.002
Gaji	180.063.734	180.731.349
Listrik dan air	120.220.814	151.607.841
Beban operasional langsung lainnya	411.699.187	273.767.224
Beban langsung atas jasa penyewaan dan manajemen properti	1.360.727.442	1.235.027.416
Jumlah	108.745.248.897	115.990.160.885

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak ada pemasok dengan nilai transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah kumulatif pendapatan bersih selama tahun berjalan.

24. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
<u>Penjualan dan pemasaran</u>		
Gaji dan tunjangan	4.770.151.383	3.419.494.345
Operasional gerai penjualan	2.907.215.486	2.419.522.829
Pengangkutan	1.336.670.709	1.037.029.051
Promosi	668.847.321	631.380.278
Royalti (lihat Catatan 29)	627.774.829	344.545.625
Perjalanan dinas	232.084.551	194.601.342
Perlengkapan	224.045.358	182.764.341
Pemeliharaan dan perawatan	146.108.105	164.200.334
Komisi	45.211.209	43.185.731
Penyusutan (lihat Catatan 10)	77.960.825	31.802.310
Jamuan dan sumbangan	7.789.519	3.074.876
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000.000)	44.984.589	42.570.766
Sub-jumlah	<u>11.088.843.884</u>	<u>8.514.171.828</u>
 <u>Umum dan administrasi</u>		
Gaji dan tunjangan	6.554.341.186	4.933.743.692
Alat tulis dan perlengkapan kantor	441.700.077	535.492.807
Imbalan kerja karyawan	729.247.548	1.525.492.662
Pelatihan	115.605.909	97.951.506
Listrik, air dan telepon	505.362.650	316.933.715
Administrasi bank	371.126.388	373.688.208
Jasa profesional	412.486.897	238.191.545
Jamuan dan sumbangan	374.337.756	17.770.159
Penyusutan (lihat Catatan 10)	129.927.089	139.882.172
Perjalanan dinas	350.850.520	341.051.837
Pemeliharaan dan perawatan	110.320.473	154.591.494
Asuransi	89.504.514	96.735.493
Perijinan	81.555.840	102.156.497
Pajak	24.398	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000.000)	275.481.577	311.366.405
Sub-jumlah	<u>10.541.872.822</u>	<u>9.185.048.192</u>
Jumlah	<u>21.630.716.706</u>	<u>17.699.220.020</u>

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. LABA BERSIH PER SAHAM

Perhitungan laba bersih per saham sebagaimana disajikan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
Laba bersih tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma	6.144.343.078	3.774.447.690
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lihat Catatan 2t dan 18c)	703.296.703	371.270.718
Laba Bersih Per Saham - Setelah Dampak Penyesuaian Proforma	9	10
Laba bersih tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma	6.144.343.078	1.929.329.601
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lihat Catatan 2t dan 18c)	703.296.703	371.270.718
Laba Bersih Per Saham - Sebelum Dampak Penyesuaian Proforma	9	5

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha utamanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada persyaratan dan ketentuan sebagaimana praktek bisnis pada umumnya. Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi tersebut diikhtisarkan sebagai berikut:

No	Nama Pihak	Sifat Relasi	Jenis Transaksi
1.	PT Trisula Textile Industries (lihat Catatan 12, 22 dan 23)	Entitas sepengendali	Perjanjian sewa kantor dan pembelian persediaan
2.	PT Trisula Insan Tiara (lihat Catatan 22)	Pemegang saham	Perjanjian sewa kantor
3.	PT Tritirta Inti Mandiri (lihat Catatan 22)	Entitas Sepengendali	Piutang dan perjanjian sewa kantor
4.	PT Southern Cross Textile Industry (lihat Catatan 12 dan 23)	Entitas sepengendali	Penjamin hutang bank dan pembelian persediaan
5.	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (lihat Catatan 22 dan 23)	Entitas sepengendali	Penjualan dan pembelian persediaan, perjanjian sewa kantor
6.	PT Nissiel Garment Manufacturer (lihat Catatan 22)	Entitas sepengendali	Penjualan
7.	PT Mido Indonesia (lihat Catatan 22)	Entitas sepengendali	Penjualan
8.	Chandra Andriati (lihat Catatan 12)	Direksi dari perusahaan afiliasi	Penjamin hutang bank
9.	PT Chitose Indonesia (lihat Catatan 22)	Entitas sepengendali	Perjanjian sewa kantor
10.	PT Karya Dwimanunggal Sejahtera (lihat Catatan 22)	Pemegang saham	Perjanjian sewa kantor

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
<u>Piutang usaha</u> (lihat Catatan 6)		
PT Nissiel Garment Manufacturer	1.549.629.997	117.733.299
PT Mido Indonesia	153.209.213	104.575.763
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	465.454.266	74.981.274
PT Trisula Insan Tiara	40.340.000	40.251.800
PT Tritirta Inti Mandiri	-	39.215.000
PT Southern Cross Textile Industry	4.400.000	4.400.000
PT Chitose Indonesia	1.875.500	1.150.875
PT Trisula Textile Industries	26.400.000	-
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	39.215.000	-
Jumlah	2.280.523.976	382.308.011
% terhadap jumlah aset	0,8%	0,2%

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
<u>Hutang usaha</u> (lihat Catatan 13)		
PT Trisula Textile Industries	1.605.481.958	1.751.177.253
PT Southern Cross Textile Industry	-	307.383.695
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	175.454.916	192.064.587
PT Trisula Intan Tiara	107.943.172	43.389.212
PT Nissiel Garment Manufacturer	130.573.355	-
Jumlah	2.019.453.401	2.294.014.747
% terhadap jumlah liabilitas	2,4%	2,8%

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
<u>Pendapatan usaha</u> (lihat Catatan 22)		
<u>Penjualan produk pakaian jadi</u>		
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	11.639.395	-
PT Nissiel Garment Manufacturer	1.386.223.202	10.011.025
PT Mido Indonesia	92.962.000	-
Jumlah	1.490.824.597	10.011.025
% terhadap jumlah pendapatan bersih	1,06%	0,007%

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
<u>Pendapatan jasa penyewaan (lihat Catatan 22)</u>		
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	500.339.395	488.700.000
PT Tritirta Inti Mandiri	117.645.000	117.645.000
PT Trisula Insan Tiara	241.230.000	80.410.000
PT Trisula Textile Industries	79.200.000	232.940.000
PT Southern Cross Textile Industry	26.400.000	162.952.500
PT Mido Indonesia	92.962.000	-
PT Chitose Indonesia	10.230.000	9.881.250
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	117.645.000	-
Jumlah	1.185.651.395	1.092.528.750
% terhadap jumlah pendapatan bersih	0,84%	0,79%

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
<u>Pembelian persediaan bahan baku dan barang jadi (lihat Catatan 23)</u>		
PT Trisula Textile Industries	5.524.360.103	4.560.996.608
PT Southern Cross Textile Industry	1.005.971.321	-
PT Nissiel Garment Manufacturer	127.361.616	524.107.882
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	164.111.003	-
PT Mido Indonesia	-	-
Jumlah	6.821.804.043	5.085.104.490
% terhadap jumlah pembelian bersih	8%	5%

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1d. Ringkasan jumlah imbalan kerja manajemen kunci tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
Jangka pendek	2.199.244.312	1.013.354.676
Jumlah	2.199.244.312	1.013.354.676
% terhadap jumlah beban usaha	10%	6%

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset Keuangan

Ringkasan aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 yang seluruhnya dikategorikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang (lihat Catatan 2f) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Kas dan setara kas	87.454.004.038	7.670.934.960
Piutang usaha	36.363.712.258	36.816.936.646
Piutang lain-lain	1.287.805.872	1.973.544.771
Uang jaminan	820.093.199	675.927.149
Jumlah aset keuangan	125.925.615.367	47.137.343.526
% terhadap jumlah aset	49%	28%

Aset keuangan, selain uang jaminan, seluruhnya merupakan aset lancar yang berjangka pendek di mana nilai tercatat aset tersebut telah mencerminkan nilai wajarnya.

Uang jaminan sekalipun berjangka panjang namun dicatat sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal.

Liabilitas Keuangan

Ringkasan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 yang seluruhnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Hutang bank jangka pendek	48.667.370.434	56.490.946.831
Hutang usaha	19.426.282.242	16.538.129.652
Hutang lain-lain	1.162.508.202	548.999.047
Beban masih harus dibayar	4.009.673.044	1.410.705.597
Liabilitas jangka panjang	5.865.844.654	3.320.776.445
Jumlah liabilitas keuangan	79.131.678.576	78.309.557.572
% terhadap jumlah liabilitas	93%	97%

Akun hutang bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain dan beban masih harus dibayar seluruhnya merupakan liabilitas berjangka pendek sehingga nilai tercatat dari akun-akun tersebut telah mencerminkan nilai wajarnya.

Nilai tercatat dari akun liabilitas jangka panjang, yang sebagian besar merupakan hutang bank, juga telah mencerminkan nilai wajarnya mengingat bahwa atas liabilitas tersebut pihak bank senantiasa menyesuaikan tingkat bunga yang dikenakan dengan mengacu pada suku bunga pasar.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko suku bunga atas arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimumkan potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

a. Risiko Suku Bunga atas Arus Kas

Risiko ini merupakan risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan dari suku bunga pasar. Secara potensial, risiko ini timbul dari hutang bank, baik jangka pendek ataupun jangka panjang/.

Manajemen tidak memiliki kebijakan formal dalam bentuk lindung nilai atas risiko ini. Namun demikian, manajemen senantiasa memantau kecenderungan suku bunga pasar dan mengembangkan berbagai alternatif pembiayaan dengan *cost of fund* yang wajar. Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian di dalam negeri secara makro dalam beberapa bulan terakhir, manajemen meyakini dalam jangka 12 (dua belas) bulan mendatang tidak terjadi fluktuasi suku bunga dalam rentang yang signifikan.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana arus kas kontraktual dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko ini timbul mengingat sebagian transaksi penjualan dan pembelian dilakukan dalam mata uang asing (di mana sebagian besar dalam mata uang Dolar AS). Keberadaan saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing juga menimbulkan eksposur risiko mata uang bagi Perusahaan dan Entitas Anak.

Ringkasan saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, di mana sebagian besar dalam mata uang Dolar AS, pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
<u>Aset Moneter</u>		
Kas dan setara kas	7.490.482.545	2.777.907.487
Piutang usaha	30.118.008.445	30.785.270.128
Sub-jumlah	<u>37.608.490.990</u>	<u>33.563.177.615</u>
<u>Liabilitas Moneter</u>		
Hutang bank jangka pendek	40.685.333.442	46.490.946.831
Hutang usaha	9.989.503.382	7.788.042.360
Hutang bank jangka panjang	2.068.365.360	-
Sub-jumlah	<u>52.743.202.184</u>	<u>54.278.989.191</u>
Liabilitas Moneter - Bersih	<u>(15.134.711.194)</u>	<u>(20.715.811.576)</u>

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Selain memanfaatkan fasilitas *forex line* dari bank, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai untuk mengelola risiko ini. Namun, guna meminimalisir eksposur risiko yang ada, manajemen mengupayakan lindung nilai natural secara terbatas antara penjualan ekspor dan pembelian impor, saldo aset dan liabilitas moneter serta antara aliran arus kas masuk dan keluar dalam mata uang asing.

Manajemen senantiasa memantau perkembangan dan kecenderungan pergerakan kurs mata uang asing dalam basis harian serta memproyeksikan kesesuaian antara kebutuhan dan penagihan dalam mata uang asing hingga beberapa periode ke depan. Dengan mempertimbangkan fluktuasi kurs Rupiah dan kondisi perekonomian di dalam negeri secara makro dalam beberapa bulan terakhir, manajemen meyakini dalam jangka 12 (dua belas) bulan mendatang tidak terjadi fluktuasi kurs dalam rentang yang signifikan.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terikat dalam kontrak atas instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Eksposur risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak terutama terkait dengan penempatan (simpanan) dana di bank dan kredit (piutang) yang diberikan kepada pelanggan.

Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Perusahaan dan Entitas Anak hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Manajemen juga senantiasa memantau kesehatan bank serta mempertimbangkan keikutsertaan bank di dalam Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). Terhadap eksposur yang terkait dengan piutang, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan manajemen kredit dengan prinsip kehati-hatian di mana mencakup prosedur verifikasi kredit, pertimbangan atas kredibilitas pelanggan dan penetapan jaminan kredit. Manajemen juga senantiasa memantau kolektibilitas penagihan dan mengupayakan secara maksimum kebijakan *zero bad debt*.

Nilai maksimum dari eksposur risiko kredit yang terkait dengan piutang usaha adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas saldo piutang usaha.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kesulitan memperoleh dana tunai dalam rangka memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Tujuan pengelolaan terkait dengan risiko ini terutama adalah untuk menjaga tingkat kas dalam besaran yang memadai guna mendanai kebutuhan operasional dan menutup liabilitas (terutama liabilitas dalam jangka pendek).

Pengelolaan kas mencakup proyeksi hingga beberapa periode ke depan, menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, memantau rencana dan realisasi arus kas, senantiasa mengupayakan penagihan kepada pelanggan secara tepat waktu, memastikan ketersediaan komitmen fasilitas kredit dan mengupayakan berbagai alternatif pendanaan, termasuk rencana untuk melakukan penawaran umum perdana (lihat Catatan 1c).

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2012 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	<u>< 1 Tahun</u>	<u>1 - 2 Tahun</u>	<u>> 2 Tahun</u>	<u>Jumlah</u>
Hutang bank jangka pendek	48.667.370.434	-	-	48.667.370.434
Hutang usaha	19.426.282.242	-	-	19.426.282.242
Hutang lain-lain	1.162.508.202	-	-	1.162.508.202
Beban masih harus dibayar	5.196.942.611	-	-	5.196.942.611
Liabilitas jangka panjang	1.933.829.339	1.887.876.285	2.044.139.030	5.865.844.654
Jumlah	76.386.932.828	1.887.876.285	2.044.139.030	80.318.948.143

29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Pada tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan dan Jack Nicklaus Apparel International/Far East (JNAI/FE) (pihak ketiga) mendatangi perjanjian "Jack Nicklaus Trademark License Agreement". Perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 1 Januari 2010. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mendapatkan lisensi dari JNAI/FE untuk pemasaran dan penjualan produk dengan merk dagang "Jack Nicklaus" hingga tanggal 31 Desember 2014 dan dapat diperpanjang kembali. Sehubungan dengan itu, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi target penjualan minimum tahunan. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi target penjualan minimum tersebut, pihak JNAI/FE dapat menghentikan perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu.

Atas perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk memberikan jaminan minimum pembayaran setiap tiga bulan kepada pihak JNAI/FE. Selain itu, Perusahaan juga membayar royalti pada jumlah tertentu kepada pihak JNAI/FE yang dihitung dari nilai penjualan bersih.

30. INFORMASI SEGMENT

Manajemen mengidentifikasi informasi dan mengevaluasi kinerja berdasarkan jenis usaha yaitu dalam segmen retail, properti dan garmen sebagai berikut:

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	2012					
	Retail	Properti	Garmen	Jumlah	Eliminasi	Bersih
Pendapatan bersih	28.049.055.171	1.950.591.637	115.454.169.721	145.453.816.529	(4.675.460.249)	140.778.356.280
Beban pokok pendapatan	15.651.447.435	1.367.876.081	95.642.385.630	112.661.709.146	(3.916.460.249)	108.745.248.897
Hasil kotor segmen	12.397.607.736	582.715.556	19.811.784.091	32.792.107.383	(759.000.000)	32.033.107.383
Beban usaha	11.907.486.706	1.164.000	10.481.066.000	22.389.716.706	(759.000.000)	21.630.716.706
Laba usaha segmen	490.121.030	581.551.556	9.330.718.091	10.402.390.677	-	10.402.390.677
Penghasilan (beban) Lain-lain - bersih	252.036.398	5.482.760	(471.033.727)	(213.514.569)	(1.295.750.000)	(1.509.264.569)
Laba sebelum beban pajak penghasilan segmen	742.157.428	587.034.316	8.859.684.364	10.188.876.108	(1.295.750.000)	8.893.126.108
Beban pajak penghasilan - bersih	-	(193.758.254)	(2.214.921.091)	(2.408.679.345)	-	(2.408.679.345)
Laba sebelum kepentingan nonpengendali	742.157.427	393.276.062	6.644.763.274	7.780.196.763	(1.295.750.000)	6.484.446.763
Dampak penyesuaian proforma	-	-	-	-	-	-
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	340.103.685	340.103.685
Laba bersih	742.157.427	393.276.062	6.644.763.274	7.780.196.763	(1.635.853.685)	6.144.343.078
Aset segmen	183.784.335.386	19.827.379.154	112.522.211.425	316.133.925.965	(57.568.175.992)	258.565.749.973
Liabilitas segmen	22.758.137.552	37.902.652	65.970.012.699	88.766.052.903	(3.366.825.992)	85.399.226.911

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	2011					
	Retail	Properti	Garmen	Jumlah	Eliminasi	Bersih
Pendapatan bersih	21.305.449.416	1.866.034.228	118.399.640.049	141.571.123.693	(2.458.967.071)	139.112.156.622
Beban pokok pendapatan	11.751.530.847	1.240.975.488	104.783.718.620	117.776.224.955	(1.786.064.071)	115.990.160.884
Hasil kotor segmen	9.553.918.569	625.058.740	13.615.921.429	23.794.898.738	(672.903.000)	23.121.995.738
Beban usaha	8.951.735.562	890.499	9.419.496.959	18.372.123.020	(672.903.000)	17.699.220.020
Laba usaha segmen	602.183.007	624.168.241	4.196.424.470	5.422.775.718	-	5.422.775.718
Beban lainnya - bersih	(85.614.009)	1.688.488	(176.141.534)	(260.067.055)	-	(260.067.055)
Laba sebelum beban pajak penghasilan segmen	516.568.998	625.856.729	4.020.282.936	5.162.708.663	-	5.162.708.663
Beban pajak penghasilan - bersih	(129.142.249)	(92.622.698)	(1.005.070.734)	(1.226.835.681)	-	(1.226.835.681)
Laba sebelum kepentingan nonpengendali	387.426.749	533.234.031	3.015.212.202	3.935.872.982	-	3.935.872.982
Dampak penyesuaian proforma	-	-	-	-	1.845.118.090	1.845.118.090
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	161.425.291	161.425.291
Laba bersih	387.426.749	533.234.031	3.015.212.202	3.935.872.982	(2.006.543.381)	1.929.329.601
Aset segmen	103.387.905.585	19.709.177.746	99.317.885.123	222.414.968.454	(54.811.223.819)	167.603.744.635
Liabilitas segmen	31.464.931.241	26.939.103	56.584.195.589	88.076.065.933	(609.873.819)	87.466.192.114

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Revisi dan Standar Akuntansi baru, termasuk ISAK, yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI namun sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian belum efektif adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif 1 Januari 2012

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing^{*)}
- PSAK No. 13 (Revisi 2011) : Properti Investasi
- PSAK No. 16 (Revisi 2009) : Aset Tetap
- PSAK No. 18 (Revisi 2010) : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) : Imbalan Kerja
- PSAK No. 26 (Revisi 2011) : Biaya Pinjaman
- PSAK No. 28 (Revisi 2010) : Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
- PSAK No. 30 (Revisi 2011) : Sewa
- PSAK No. 33 (Revisi 2010) : Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan Umum
- PSAK No. 34 (Revisi 2010) : Kontrak Konstruksi
- PSAK No. 36 (Revisi 2010) : Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa
- PSAK No. 45 (Revisi 2010) : Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) : Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) : Instrumen Keuangan : Penyajian
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) : Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 55 (Revisi 2010) : Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK No. 56 (Revisi 2010) : Laba Per Saham
- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan : Pengungkapan
- PSAK No. 61 : Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK No. 62 : Kontrak Asuransi
- PSAK No. 63 : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK No. 64 : Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral
- ISAK No. 13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK No. 15 : PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK No. 16 : Perjanjian Konsesi Jasa
- ISAK No. 18 : Bantuan Pemerintah –Tidak Berelasi Spesifik Dengan Aktivitas Operasi
- ISAK No. 19 : Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham
- ISAK No. 22 : Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi - Insentif
- ISAK No. 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK No. 25 : Hak atas Tanah
- ISAK No. 26 : Penilaian Ulang Derivatif Melekat

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 Dan 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2013

- ISAK No. 21 : Perjanjian Real Estat

**) Penerapan dini diperkenankan*

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi Standar dan Interpretasi di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terhadap laporan keuangan konsolidasian.